

PENGARUH COLLATERAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT KENDARAAN PADA ADIRA FINANCE MASAMBA DI KABUPATEN LUWU UTARA

Musbal¹⁾, Samsul Bachri²⁾, Saharuddin³⁾

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Palopo

E-mail:kangmuss198@gmail.com

***ABSTRACT :** This study aims to empirically examine the effect of collateral on the provision of vehicle loans to Adira Finance Masamba in North Luwu Regency. The variables used in this study are independent variables. This research was conducted at Adira Finance Masamba by taking a population of 877 all customers of Adira Finance Masasamba. The type of research used is a quantitative approach using a questionnaire method. The number of samples used in this study amounted to 90. The data analysis technique used in this study was simple regression using the SPSS version 23 program. The results of hypothesis testing in this study had a positive effect on collateral lending to Adira Finance Masamba Luwu Utara* **Keywords: Credit, Collateral.**

***INTISARI :** Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Pengaruh Collateral terhadap pemberian kredit kendaraan pada adira finance masamba di kabupaten luwu utara. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen. Penelitian ini dilakukan di Adira Finance Masamba dengan mengambil populasi 877 seluruh nasabah Adira Finance Masasamba Jenis*

penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 90. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi Sederhana dengan menggunakan program SPSS Versi 23. Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini collateral berpengaruh positif terhadap pemberian kredit pada Adira Finance Masamba Luwu Utara **Kata Kunci : Kredit, Collateteral**

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini masyarakat berkembang sangat cepat. Batas batas atau jarak di dunia sudah tidak berpengaruh dengan adanya teknologi internet. Dalam segi ekonomi juga mengalami perkembangan yang sangat cepat dan juga menuntut kecepatan mobilitas bagi masyarakat yang terlibat di dalamnya. Salah satu hal yang mendukung kecepatan dalam mobilitas masyarakat adalah kendaraan bermotor.

Pertumbuhan Kredit Kendaraan Bermotor Makin Anjlok pada Juli 2019. Kredit kendaraan bermotor pada Juli 2019 hanya tumbuh 3,5%, anjlok dibandingkan Juli 2018 yang mencapai 12,5%. Bank Indonesia (BI) mencatat penyaluran kredit konsumsi pada Juli 2019 makin melambat. Perlambatan terutama disebabkan pertumbuhan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) yang makin anjlok. Berdasarkan laporan perkembangan uang beredar yang dipublikasikan BI pada Jumat (30/8), pada Juli 2019, kredit konsumsi hanya tumbuh mencapai 7,3% dengan penyaluran sebesar Rp 1.561,5 triliun. Padahal, pada periode yang sama tahun lalu pertumbuhannya mencapai 11,3%, sedangkan

pada Juni 2019 tercatat sebesar 7,7%. "Perlambatan kredit konsumsi terutama disebabkan perlambatan pada pertumbuhan pada kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor," jelas BI. Pada Juli 2019, kredit kendaraan motor yang hanya tumbuh mencapai 3,5%. Padahal, pada periode yang sama tahun lalu, pertumbuhannya mencapai 12,5%, sedangkan Juni 2019 masih mencapai 5,3%. Menurut BI, perlambatan penyaluran kredit terutama terjadi pada jenis kendaraan roda empat (<https://katadata.co.id/>).

Sebelum melakukan pemberian kredit, pihak perusahaan harus memperhatikan unsur 5 C (*The Five of Credit*), yaitu *character, capacity, capital, collateral and condition*. Dari kelima hal di atas digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan pemberian kredit. Keputusan Pemberian Pembiayaan Kredit adalah kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. Dalam hal ini pembahasan akan terfokus pada Kolateral (jaminan) menurut Siska Maristiana (2014) Bahwa *collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah jaminan tersebut kuat untuk jaminan bagi bank atas kredit yang di berikan. Sebelum pihak leasing menyetujui permohonan kredit calon debitur, maka leasingakan melakukan analisa kredit.

Dalam hal ini untuk mendapatkan informasi tentang calon debitur, sehingga diharapkan kredit yang diberikan benar-benar digunakan oleh calon

debitur untuk memajukan usahanya. Menurut Diah Ayu Dwi Wulandari (2013). Bahwa semakin terjaminnya jaminan dari calon debitur maka risiko tak tertagihnya hutang menjadi rendah sehingga pihak kredit kemungkinan besar akan mengabulkan permintaan kreditnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di dan perbandingan hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin meneliti seberapa pengaruh *collateral* terhadap pemberian kredit kendaraan bermotor tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Collateral terhadap pemberian kredit kendaraan motor pada Adira Finance Masamba Kabupaten Luwu Utara”***.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani, *credere*, yang berarti kepercayaan. Dengan demikian istilah kredit memiliki arti khusus, yaitu meminjamkan uang (penundaan pembayaran). Apabila orang mengatakan membeli secara kredit maka hal itu berarti si pembeli tidak harus membayarnya pada saat itu juga.

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 7 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Simorangkir (2014:91), Bahwa kredit adalah pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang.

Manfaat Pemberian Kredit

Adapun manfaat dari pemberian kredit menurut Apriana. S dkk, (2017) bahwa sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi si pemberi kredit merupakan suatu tujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hal tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
- 2) Membantu usaha nasabah merupakan suatu tujuan untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur.

Pengertian Collateral

Collateral Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah jaminan tersebut kuat untuk jaminan bagi bank atas kredit yang di berikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Agunan sangat penting karena menjadi *second way out* apabila terjadi masalah pada kredit debitur.

Teori Oka, Purnawati, dan Sinarwati, (2015) Bahwa Koleteral berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit, artinya apabila Koleteralsemakin meningkat, maka keputusan kredit semakin meningkat.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ = Diduga bahwa Colleteral berpengaruh terhadap pemberian kredit kendaraan pada Adira FinanceMasamba Kabupaten Luwu Utara.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Desain penelitian ini bersifat Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Menurut Sugiyono (2010:13) termasuk jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) atau penelitian asosiatif kausal. Metode kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu pada Adira Finance Masamba di Kabupaten Luwu Utara.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh nasabah yang ada di Adira Finance Masamba yang berjumlah 877. Maka dengan penelitian ini penulis memperkecil jumlah populasi seluruh nasabah sebanyak 90 dengan meng

hitung ukuran sampel yang dilakukan menggunakan teknik slovin menurut (Sugiono 2011: 87) adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karna penentuan sampel jumlahnya harus representative sehingga hasil penelitian bisa generalisasikan dan perhitungannya juga tidak memerlukan tabel jumlah sample namun dapat di gunakan menggunakan rumus serta perhitungan sederhana.

Rumus slovin dalam menentukan sample sebagai berikut:

$$n = \frac{877}{1+877(10)^2}$$

$$n = \frac{877}{9,77} = 89,7; \text{ disesuaikan oleh penelitian menjadi } 90 \text{ responden}$$

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung dengan responden, yaitu nasabah yang melakukan kredit di Adira Finance Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono, (2004).

Riset Internet dalam tahap ini penulis berusaha untuk memperoleh informasi tambahan dari situs – situs yang berhubungan dengan penelitian.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Dependen Y yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kredit, dimana pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang Simorangkir (2014:91).

Variabel Independen X collateral adalah barang-barang yang diserahkan debitur sebagai agunan terhadap kredit yang diterimanya. Adira Finance Masamba,

melakukan penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis jaminan, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya, untuk menghindari terjadinya pemalsuan bukti kepemilikan menurut Sugiyono, (2004).

Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk menguji valid dan tidaknya pertanyaan yang akan diajukan dengan membandingkan nilai r hitung, dibandingkan dengan r tabel.

- 1) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan valid
- 2) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tidak valid (dalam Marstiana S, 2017)

Uji reliabilitas merupakan pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya atau reliabel untuk dilakukan pada pengujian selanjutnya. Mengingat jawaban responden tersebut bervariasi, maka pengujian reliabilitas tersebut perlu dilakukan untuk menguji keandalannya. Kriteria dikatakan reliabel ditentukan dengan nilai $r \text{ alpha} > \text{nilai standarisasi sebesar } 0,6$ Ghazali, (2007) dibantu dengan program SPSS.

Analisis Data

Uji Regresi Sederhana Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Sederhana, dimana Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel independen Kebijakan pemberian kredit terhadap variabel dependen kolateral dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Uji Hipotesis Menurut pendapat M.Iqbal Hasan (2004:54), Bahwa "Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan,yaitu itu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut" hipotesis dapat di jadikan sebagai petunjuk ke arah penelitian lebih lanjut.

Uji T (T-test) ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, di mana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. Alpha = 0,05 dengan df = n-k.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji di ketahui variabel *collateral* berpengaruh signifikan terhadap kredit pada Adira Finance Masamba Kabupaten Luwu Utara. Dimana berdasarkan hasil uji diketahui nilai t tabel *collateral* lebih kecil dari nilai t hitung ($1.66235 \leq 7.808$) dengan nilai signifikansi ($0.000 \leq 0.05$). hal ini berarti bahwa secara parsial *collateral* berpengaruh signifikan terhadap kredit dengan arah hubungan positif di lihat pada koefisien *collateral* yakni 0.712 mempunyai arti bahwa semakin tinggi *collateral* yang dimiliki nasabah, maka akan semakin tinggi pula bagi kreditur dalam memutuskan pemberian kredit kepada nasabah. Hasil penelitian menunjukkan *collateral* mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit sehingga dugaan adanya pengaruh *collateral* terhadap keputusan pemberian kredit terbukti atau dapat diterima. Hal ini berarti bahwa semakin terjaminnya jaminan yang diberikan debitur maka isi kotak tertagihnya hutang menjadi rendah sehingga pihak kredit kemungkinan besar akan

mengabulkan permintaannya. Dengan terbuktinya hasil penelitian tersebut, maka jaminan yang diberikan para nasabah harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dapat digunakan secepat mungkin. Untuk itu upaya yang dilakukan oleh pihak pemutus kredit antara lain harus dengan tegas meminta jaminan yang diberikan, seperti status kepemilikan tanah dari pemilik perusahaan. Banyaknya agunan dari debitur, seperti sertifikat tanah, mobil, rumah dan lain-lain dapat menjadi aspek penting bagi pemutus kredit dalam memberikan kredit. Karena banyaknya agunan yang dimiliki debitur maka kemungkinan risiko hutang tak tertagih akan semakin kecil sehingga kreditur tidak segan – segan mengabulkan pemberian kredit. Collateral adalah jaminan yang mungkin bisa disita apa bila ternyata calon pelanggan benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. Collateral ini diperhitungkan paling akhir, artinya bila masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Munawir (2005) bahwa salah satu prinsip yang diterapkan dalam mempengaruhi keputusan pemberian kredit adalah collateral. Lebih lanjut Hasibuan (2005) juga menyatakan bahwa jaminan yang diberikan merupakan tolok ukur bagi pihak manajemen dalam memutuskan untuk memberikan kredit.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengaruh collateral terhadap pemberian kredit kendaraan pada Adira Finance Masamba di Kabupaten Luwu

Utara. Berdasarkan atas hasil penelitian serta penjelasan sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa collateral berpengaruh terhadap pemberian kredit kendaraan pada Adira Finance Masamba di Kabupaten Luwu Utara:

SARAN

1. Hendaknya pihak pemutus kredit harus lebih jelas dalam melakukan penilaian terhadap jaminan yang diberikan, salah satunya yaitu dengan terus menspesifikan antara barang yang dijaminakan dengan jumlah nilai yang diberikan ke pada pemilik perusahaan. Hal ini untuk mengurangi terjadinya kredit macet jika tingginya dana yang digulirkan tidak sesuai dengan barang yang dijaminakan ;
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan menambah variabel penelitian yang lebih lengkap lagi, kiranya mengambil sampel penelitian semua unit yang bekerja di PT Adira Finance Masamba.

DAFTAR RUJUKAN

Andayani, L. dkk.2016.Pengaruh Penjualan dan *Likuiditas* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi DI Bursa efek Indonesia Tahun 2014. *E – Jurnal Bisma Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Vol. 4.*

Apriana Shendy.dkk. 2017 Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (5C) Terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalsel Unit Sentra *Antasari Banjarmasin Jurnal Bisnis dan Pembangunan, Edisi Januari-Juni 2017 Vol 6, No. 1, ISSN 2541-178X.*

Arifin, 2018 Pengaruh penilaian pemberian kredit terhadap kualitas kredit (studi empiris pada kpri satria di isimu kabupaten gorontalo)

- CahyaningtyasAsriRegilia.dkk 2019 pengaruh 5c (character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy) terhadap pemberian kreditkompartemen: *jurnal ilmiah akuntansi maret 2019, volume xvii, no 1, 10-16.*
- Fitria Nurul. dkk. 2011. Analisis kebijakan pemberian kredit dan pengaruh non performing loan terhadap loan to deposit ratio pada pt. Bank rakyat indonesia (persero), tbk cabang rantau, aceh tamiang. (periode 2007-2011) *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.1, No.1, Desember 2012.*
- Latifani Dian. 2013. Tinjauan Yuridis Analisa Pemberian Kredit Usaha Sebagai Upaya Preventif Timbulnya Kredit Macet.<http://journal.acid/nju/index.php> *Volume 8.Nomor 2.Juli 2013.*
- Maristiana Siska. dkk. Tahun 2012 pengaruh analisis 5 c (*character, capacity, capital, colleteral And condition*) dalam pemberian kredit.
- OkLestari Wulan Komang. dkk. 2015. Pengaruh dana pihak ketiga, penilaian 5c kredit, dan kualitas kredit terhadap keputusan pemberian kredit di pt. Bank pembangunan daerah bali cabang singlaraja. *Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3, No. 1 Tahun 2015).*
- Prakoso January.dkk. 2010. Pertanggung jawaban pidana oleh debt collector yang melakukan tindak pidana dalam menagih kredit bermasalah.6 Agustus 2010, *hlm 4. 2M. Khoidin, Debt collector dan Kekerasan, Republik, 17 September 2010, hlm 6.*
- Saputra Riky. 2014. Analisis hukum penggunaan jasa pihak ketiga (debt collector) dalam upaya penyelesaian kartu kredit macet pada bank danamon indonesia tbk (studi putusan no.751/pdt.g/2014/pn.jak.sel). *Soerjono soekanto, Penelitian Hukum Normatif, suatu tinjauan singkat, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2003,hal 13-14*
- Sinaga Jusnizar. 2017. Tindakan penarikan unit kendaraan yang dilakukan debt collector terhadap debitur ditinjau dari aspek hukum pidana.*USU Law Journal, Vol.5.No.2 (April 2017)*
- Wulandari Dwi Ayu Diah. Tahun 2013 Pengaruh five “c”s of credit terhadap proses pemberian kredit pada bpr di kota semarang.
- Yodiansyah Hefri. dkk. 2018. Analisis komunikasi konsumen terhadap fidusia leasing kendaraan pada studi kasus debt. *Collector dengan fiduciary vehicle system methods. Volume 1 Nomor 2 Agustus 2018: 35-51.*

Yustiti Eka Gusti. 2011. Analisis yuridis terhadap tindakan debt collector melakukan tindakan penarikan sepeda motor dalam penyelesaian perjanjian leasing . (*sumber : [http.blogspot.com/2011/05/Analisis-penggunaan-Debt-Collector.html](http://blogspot.com/2011/05/Analisis-penggunaan-Debt-Collector.html)*) diakses pada tanggal 6 Desember 2016.